

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN
LITERASI PERTANIAN MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN
DESA PAYA TUNGEL KECAMATAN JAGONG JEGET
KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Oleh:

DEDY SYAFRUDDIN

NIM. 140503119

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan



**PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

DEDY SYAFRUDDIN

NIM. 140503119

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
Nip. 197701012006041004

Pembimbing II



Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801

SKRIPSI

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis/16 Januari 2020
20 Juamdil-Awwal 1441 H

Di

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 2006041004

Sekretaris,

Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 202218801

Penguji I,

Nurrahmi, S.pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji II,

Drs. Syukrimur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedy Syafruddin

NIM : 140503119

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Terhadap Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 9 Januari 2020
Yang Membuat Pengakuan,



Dedy Syafruddin

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan antara Ketersediaan Koleksi dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Yakub serta ibunda Isnainiyah yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a serta nasehat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada adik Adhwa Meuthia, dan seluruh keluarga besar khususnya Khafidzin Grup yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena dengan dukungan dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan S.Ag., M.Si., M.LIS selaku pembimbing I dan Asnawi,S.IP.,M.IP selaku

pembimbing II yang telah memberi bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman di kampung Ricky Ardiansah, Sarjianton, Fajar Hidayat, Sutarno, Fahmi, Husaini, Aditya, Rihwan Darmuji, Ramadana, Wahyu, Ramadan, Mifha, Hartono, Aris Mundar, Dede Fatwa, Rizki Sastra, Zahwa Faiq Ahmad, Achmad Fami Subhan, Ardian, Kaka Riyad Chofif, Saryadi, Rahmat, Heru, Joko Susilo, Mulyadi, Indrayanto, Akbar Padlan, Nurhuda, Fajaruddin Fitra, Kamarudin, Ariq Aqil, Feri Darmawan, yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang berada di kos Kompi 002 M. Nurul Hidayat, M. Hafiz, Riski, Rifaldi Tanoga, Ridha Mafhaza, Chairul Riska, Nando, Andika, Nofiarsyah, Rahmatuna, Pandi, Ansari, serta teman-teman kampus Legen Muhammad Ichsan, Ichwan Riski, Salman, Ramadani, M Riza Saputra, Husaini, Mahbub, Furqan, Ithqun, M Firdaus, Feriadi, agus, Nuzul, Farizal, Mutia Andriani, Lidya Fitriani serta semua teman teman S1 Ilmu Perpustakaan 2014 dan kepada Suci Hajariah yang telah

memberikan bantuan berupa masukan, dukungan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri.

Banda Aceh, 9 Januari 2020

Dedy Syafruddin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
1. Ketersediaan Koleksi	8
2. Literasi Pertanian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Ketersediaan Koleksi	16
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi	16
2. Tujuan Ketersediaan Koleksi	17
C. Literasi Pertanian.....	19
1. Pengertian Literasi Pertanian	19
2. Tujuan Literasi Pertanian	24
D. Keetrediaan Koleksi dan Literasi Pertanian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
D. Hipotesis.....	31
E. Validitas dan Realibilitas	32
1. Validitas	32
2. Realibilitas.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Kuesoner Angket.....	35
2. Dokumentasi	38

G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Editing.....	48
2. Coding.....	49
3. Tabulasi.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Perpustakaan Paya Tungel	43
2. Ketersediaan Koleksi	44
3. Fasilitas	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Pengujian Validitas	49
2. Hasil Uji Realibilitas	51
3. Pembuktian Hipotesis.....	57
4. Uji Koefisiensi Determinasi.....	58
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Realibilitas	35
Tabel 3.2 Hubungan Variabel,Indikator,Instrumen,dab bentuk data	36
Tabel 3.3 Skala Penilaian Jawaban Angket	37
Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Data Angket	40
Tabel 4.1 Koleksi Buku Peprpustakaan Desa Paya Tingel	45
Tabel 4.2 Koleksi Buku Peprpustakaan Desa Paya Tingel	46
Tabel 4.3 Fasilitas di Perpustakaan Desa Paya Tungel.....	48
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)	49
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y (Literasi Pertanian)	50
Tabel 4.6 Uji Realibilitas	51
Tabel 4.7Hasil Tabel Analisis Data Angket.....	54
Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi.....	55
Tabel 4.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	56
Tabel 4.10 Model Anova.....	57
Tabel 4.11 Model Coefficient	58
Tabel 4.12 Model Sumary.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran3 : Kuisisioner Angket Penelitian

Lampiran4 : Surat Balasan Penelitian dari Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah

Lampiran5 : Surat Keaslian Skripsi

Lampiran6 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran7 : Surat Pengajuan Skripsi



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara Ketersediaan koleksi dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuisisioner dan dokumentasi. Angket di sebarakan kepada 93 responden di Kampung Paya Tungel. Jumlah responden ditentukan dengan teknik Accidental sampling dari keseluruhan populasi yang berjumlah 1.321 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat atau tinggi antara Ketersediaan Koleksi Dengan Literasi Pertanian Masyarakat yang di tunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,616. Mempunyai koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,379. Hasil pengujian hipotesis juga diperoleh nilai Nilai Thitung yang diperoleh pada tabel sebesar 7,453. Sedangkan nilai Ttabel dengan df sebesar 91 maka diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,6617 yang berarti hipotesis awal (H_0) ditolak karena nilai Thitung > Ttabel (7,453 > 1,6617) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan literasi pertanian (Y).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah suatu institusi atau lembaga pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan penelitian, pelestarian, informasi, rekreasi dan pendidikan para pemustaka.¹ Berdasarkan definisi tersebut, mengindikasikan perpustakaan merupakan salah satu pusat kegiatan pembelajaran (*center of learning*). Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat, dengan mengakses berbagai informasi yang *up to date* untuk menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan informasi yang mereka butuhkan.

Pada dasarnya terdapat beberapa jenis perpustakaan yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat diantaranya ialah:

1. Perpustakaan Nasional (*Natinal Library*)
2. Perpustakaan Umum (*Public Library*)
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi (*University Library*)
4. Perpustakaan Sekolah (*School Library*)
5. Perpustakaan Khusus (*Special Library*)²

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum.³ Perpustakaan umum di tengah-

¹ UU Nomor 43 pasal 1 ayat 1, Tentang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm2.

²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006),hlm 37.

³Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm223.

tengah lingkungan masyarakat tentunya mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan pembelajaran atau pendidikan sepanjang hayat. Perpustakaan umum juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan masyarakat tanpa membedakan dari segi umur, pendidikan, agama, ras, dan suku bangsa.

Lokasi yang strategis serta mudah dijangkau oleh masyarakat sangatlah memberikan pengaruh positif untuk menumbuhkan antusiasme masyarakat agar senantiasa mengunjungi dan menikmati seluruh layanan perpustakaan dengan berbagai macam koleksi yang tersedia.

Perpustakaan desa adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan diwilayah desa serta melakukan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia,ras,agama,status sosial ekonomi dan gender.⁴

Saat ini perkembangan perpustakaan telah merambah ke Kecamatan dan Desa-desa. Berdirinya perpustakaan desa yang ada sekarang didasari oleh keinginan dan kebutuhan masyarakat desa terhadap bacaan-bacaan yang dapat memberi pengetahuan yang sangat spesifik. Hadirnya perpustakaan desa saatini dianggap memberikan peranan penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang ada diwilayah tersebut terutama msyarakat di desa Paya Tungel, Kecamatan Jagong Jeget, dengan di jadikanya perpustakaan desa sebagai tempat untuk mendapat informasi, masyarakat pada umumnya dapat meningkatkan

⁴ Perpustakaan Nasional RI, *standar perpustakaan desa atau Kelurahan*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI 2017), hlm 2

pengetahuan, baik dibidang agama, politik, kesehatan , peternakan maupun di bidang pertanian.

Tujuan utama perpustakaan desa adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus pada perpustakaan desa ini agar mampu menjawab kebutuhan informasi sesuai dengan perkembangan ICT di era globalisasi. Oleh sebab itu pemerintah sudah saatnya berinisiatif untuk mendirikan percontohan perpustakaan desa di setiap kabupaten /kota sebagai pilot project untuk lebih membantu pemerataan layanan perpustakaan.⁵

Bagus tidaknya suatu perpustakaan dilihat dari ketersediaan koleksi, ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.⁶ Sutarno berpendapat bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.⁷

Salah satu aspek penting yang membuat perpustakaan banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang sesuai kebutuhan penggunanya, baik jumlah, jenis, dan mutunya. Sebagai pusat informasi perpustakaan menyediakan koleksi yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan

⁵ Perpustakaan Nasional, *Perpustakaan Arsip Documentasi*.(Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hlm13

⁶ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm.4

⁷ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 85

menyediakan fasilitas, mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan layanan informasi untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara efektif dan efisien. Sebuah perpustakaan haruslah memperhatikan koleksi apa saja yang harus disediakan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Ketersediaan koleksi sangat berhubungan dengan literasi karena berkaitan dengan buku. Menurut Reitz dalam tulisan Ruslan, mengartikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi secara fungsional terkait dengan tingkat keahlian membaca dan menulis yang diperlukan untuk mengatasi kehidupan sehari-hari orang dewasa secara memadai.⁸ Menurut Alberta literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.⁹ Dalam dunia yang cepat dan berubah, literasi menjadi keterampilan penting yang membantu setiap orang untuk berkembang secara individual, sosial dan ekonomi.¹⁰

Literasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam, tetapi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu literasi pertanian, literasi pertanian dapat didefinisikan sebagai memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem

⁸ Ruslan. 2019. "Building Students' Reading Habits: The Role of Librarian in School Literacy Movement in Aceh, Indonesia." In *Adab-International Conference on Information and Cultural Sciences 2019*, 227–38. Yogyakarta: Faculty of Adab and Cultural Sciences UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/37X4R>.

⁹ Parta Ibeng "Arti Literasi Menurut Para Ahli" Di akses <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html> pada tanggal 2 Oktober 2019

¹⁰ Ruslan, "Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme-Aceh Besar," *Adabiya*, Vol. 19, No. 2 (2017), 155-168. DOI 10.17605/OSF.IO/MHJYG

pangan dan serat kita. Seseorang yang memiliki pengetahuan tersebut akan dapat mensintesis, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi dasar tentang pertanian. Informasi pertanian dasar meliputi: produksi produk tanaman dan hewan, dampak ekonomi pertanian, signifikansi sosialnya, hubungan penting pertanian dengan sumber daya alam dan lingkungan, pemasaran produk pertanian, pemrosesan produk pertanian, kebijakan pertanian publik, signifikansi global pertanian, dan distribusi produk pertanian¹¹

Literasi pertanian bisa terjadi di desa paya tungel, karena perpustakaan desa paya tungel merupakan salah satu perpustakaan desa yang ada di desa Paya Tungel, Kecamatan Jagong Jeget, Kabupaten Aceh Tengah. Perpustakaan desa Paya Tungel didirikan pada tanggal 5 januari 2016, berdirinya perpustakaan tersebut dengan adanya kerjasama antara desa dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. Tujuannya yaitu untuk memberikan informasi dan meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan Paya Tungel Jagong mempunyai fasilitas yang cukup lengkap di mulai dari ruang baca, meja, bangku, rak buku jumlah yang dimiliki pada tahun 2019 sebanyak 1.227 eksamplar dan judul buku 708 eksamplar, dari keseluruhan koleksi tersebut judul yang menyangkut dengan pertanian sekitar 340 eksamplar 39,60%.¹²

Pendidikan dan pemahaman tentang pertanian merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan masyarakat desa Paya Tungel Jagong, karena pada

¹¹ David Powell, *literasi pertanian: mengklarikan visi untuk aplikasi praktis* Volume 49, Nomor 1, 2008 diakses. https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=http://www.jaeonline.org/attachments/article/138/Powell_etal_49_1_8598.pdf&prev=search pada tanggal 7 september 2019

¹² Dokumentasi Perpustakaan Paya Tuingel, Kecamatan Jagong Jeget, Kabupaten Aceh Tengah 2019

dasarnya masyarakat desa Paya Tungal Jagong adalah Petani maupun Peternak. Pengetahuan tentang pertanian harus dimiliki oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani agar dapat mengetahui dan mengembangkan pertaniannya dengan baik.

Menurut observasi awal yang sudah peneliti lakukan pengunjung yang sering datang ke perpustakaan Desa Paya Tungal Jagong adalah masyarakat setempat yang terdiri dari anak-anak, remaja serta dewasa. Salah satu koleksi yang banyak diminati oleh pengunjung yaitu koleksi yang berkaitan dengan pertanian dan peternakan, dikarenakan masyarakat setempat berprofesi sebagai petani. Setelah dilakukan penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian yang bekerjasama dengan perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah pengetahuan pertanian masyarakat semakin berkembang, dan memiliki pemahaman yang lebih luas tentang pertanian misalnya cara menggunakan menggunakan alat pertanian yang sudah modern, merawat tanaman dengan baik, membuat pembibitan tanaman dengan kualitas unggul, meningkatkan kualitas panen, merawat hewan dengan baik, mengolah kotoran hewan menjadi biogas dan lain-lain. Masyarakat Desa Paya Tungal beberapa kali mengikuti perlombaan kampung yaitu dibidang pertanian juga peternakan, dan Kampung Paya Tungal menjuarai perlombaan tersebut. Setelah melakukan observasi peneliti melihat bahwasanya di kampung tersebut ada perpustakaan

dan memiliki koleksi yang cukup untuk standar perpustakaan Desa, Terutama koleksi bidang pertanian dan peternakan.¹³

Berdasarkan data dan pernyataan di atas penulis ingin membuat judul “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang menjadi rumusan masalah adalah apakah ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di perpustakaan desa Paya Tungel kecamatan Jagong Jeget kabupaten Aceh Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui:

- a. Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat
- b. Seberapa bergunanya koleksi bidang pertanian dan peternakan bagi masyarakat desa paya tungel.
- c. Manfaat Perpustakaan Desa bagi masyarakat untuk mengembangkan hasil pertanian dan peternakanya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

¹³ Wawancara dengan Muhammad Isro'I selaku Kepala Perpustakaan Paya Tungel, Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah, Tanggal 8 Mei 2019

1. Manfaat teoristis

Secara teoristis penelitian ini untuk mengembangkan ilmu , memahami, mengetahui, hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di perpustakaan desa Paya Tungel kecamatan Jagong Jeget kabupaten Aceh Tengah .

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat agar menjadi masukan untuk perpustakaan desa paya tungel, kecamatan Jagong Jeget, kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan kualitas perpustakaan, terutama meningkatkan ketersediaan koleksi sebagai sumber informasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami karya tulis ilmiah perlu kiranya diberikan penjelasan istilah terlebih dahulu, karena tidak mustahil dalam suatu istilah mengandung beberapa pengertian sehingga dapat menimbulkan berbagai macam makna yang saling bertentangan. Istilah-istilah yang penulis pandang perlu dijelaskan adalah

1. Ketersediaan koleksi

Menurut KBBI ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah di tentukan; keadaan tersedia; hal tersedia;¹⁴ Sedangkan koleksi adalah “kumpulan (gambar-gambar

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,2005) hlm.1238

benda bersejarah, lukisan-lukisan dan lain sebagainya), yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap).¹⁵

Menurut Lasa Hs ketersediaan koleksi adalah ketersediaan yang dapat dilihat dari intensitas penggunaan, frekuensi pengguna, dan jumlah koleksi yang digunakan.¹⁶ Siregar juga berpendapat bahwa ketersediaan koleksi adalah pengorganisasian yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pengguna staf perpustakaan dengan tujuan agar koleksi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik.¹⁷

Adapun ketersediaan koleksi yang penulis maksud dalam pembahasan ini adalah koleksi yang tersedia, kesiapan koleksi pertanian dalam arti koleksi bisa siap disajikan kepada pengguna untuk memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna dalam menunjang kebutuhan informasi di perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah . Adapun indikator dalam pengertian ketersediaan koleksi yaitu: Kerelevanan, kelengkapan, kemuktahiran. Berorientasi, efektif

2. Literasi pertanian

Menurut Alberta, arti literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang

¹⁵ *Ibid.*, hlm.714

¹⁶ Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: pustaka Book publisher,2009),hlm.176

¹⁷ Siregar, *Pengembangan koleksi*, (Medan : Bahan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2002), hlm.2.

dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.¹⁸

Literasi pertanian adalah ungkapan yang digunakan oleh beberapa universitas (misalnya, Texas Tech , Universitas Arizona , Universitas Negeri Colorado , dan Universitas Negeri Politeknik California) untuk menjelaskan program-program untuk mempromosikan pemahaman dan pengetahuan yang diperlukan untuk mensintesis, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi dasar tentang pertanian dengan produsen, konsumen, dan masyarakat. Program-program ini fokus pada membantu pendidik dan orang lain untuk secara efektif memasukkan informasi tentang pertanian ke dalam mata pelajaran yang diajarkan atau diperiksa di forum publik dan swasta dan untuk lebih memahami dampak pertanian pada masyarakat¹⁹

Literasi pertanian yang penulis maksud adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, mengolah, dan menyebarluaskan ilmu dasar tentang pertanian di dalam kehidupan masyarakat. Disini masyarakat dapat berfikir kritis tentang tata cara bertani dengan mencari ilmu pengetahuan melalui media cetak maupun media masa agar menambah wawasan pada masyarakat tersebut untuk menunjukkan kualitas pertaniannya dan memasarkan pertaniannya dengan baik. Adapun yang dimaksud literasi pertanian masyarakat dalam

¹⁸ Parta Ibeng “ *Arti Literasi Menurut Para Ahli*” Di akses <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html> pada tanggal 2 Oktober 2019

¹⁹ David Powell, *literasi pertanian: Mengklarikan Visi untuk Aplikasi Praktis* Volume 49, Nomor 1, 2008 diakses. https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=http://www.jaeonline.org/attachment_s/article/138/Powell_etal_49_1_85_98.pdf&prev=search pada tanggal 7 september 2019

penelitian ini adalah masyarakat Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Indikator dalam pnegertian lieterasi pertanian masyarakat adalah: Pengetahuan, evaluasi, interaksi, argumentasi, identifikasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik ketersediaan koleksi. Meskipun penelitian itu memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan dalam hal judul, subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Penelitian pertama yang berjudul “Pengaruh Literasi Pertanian dan Pengalaman Muda Persepsi Rakyat terhadap Citra Pertanian”. Oleh Annie R. Specht pada tahun 2014, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak literasi pertanian sebagai pengetahuan, kesadaran industri pangan dan serat. Studi ini membahas dari Agenda Riset Nasional AAAE Prioritas 1: Publik dan kebijakan pemahaman pembuat pertanian dan sumber daya alam. Di dalam penelitian ini, fokus penelitian ditempatkan pada "anggota industri pertanian meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai hal kebutuhan dan perilaku kelompok pemangku kepentingan ", adalah suatu sikap yang tercermin dalam penelitian ini. Untuk memenuhi tujuan yang dijelaskan di atas, para peneliti mengembangkan serangkaian tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan reaksi mahasiswa terhadap gambar yang diambil dari berita televisi yang berkaitan dengan pertanian, dan menjelaskan persepsi mahasiswa tentang literasi pertanian atau pengalaman pertanian. Dan mengidentifikasi reaksi

mahasiswa terhadap televisi yang berkaitan dengan pertanian. Statistik deskriptif dihitung berdasarkan skor reaksi variabel kontinu, literasi pertanian skor, dan skor pengalaman pertanian. Para responden melaporkan secara keseluruhan cukup negatif reaksi terhadap gambar yang disajikan dalam instrumen survei ($M = 2,52$, $SD = .55$). Maksud besar dari skor melek pertanian menunjukkan siswa menganggap diri mereka tidak melek huruf kuat atau il-melek huruf ($M = 3,38$, $SD = 1,05$), dengan temuan serupa untuk pengalaman pertanian ($M = 3,35$, $SD = 1,12$). Frekuensi dihitung untuk variabel kategori tingkat literasi pertanian dan pertanian. tingkat pengalaman tural. Literasi pertanian yang dinilai sendiri relatif merata didistribusikan di antara empat kategori, meskipun lebih dari setengah (57,00%) menilai diri mereka setidaknya agak berpengetahuan tentang dan menyadari masalah pertanian. Untuk menentukan apakah konstruk tersebut merupakan prediktor signifikan dari nilai reaksi siswa, sangat bagus berarti untuk skor melek pertanian siswa dan sangat bagus rata-rata untuk pengalaman pertanian siswa skor digunakan sebagai variabel independen dalam analisis regresi bertahap, di mana variabel utama kemampuan menarik direvisi pada skor reaksi siswa variabel. Hasil menunjukkan siswa skor melek pertanian adalah prediktor signifikan ($p < 0,001$) skor reaksi siswa ($B = 0,251$; $SE B = .048$; $\beta = .477$; $R^2 = .219$; $\Delta R^2 = .227$).²⁰

Penelitian yang kedua berjudul, “Hubungan Antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman

²⁰ Annie R. Specht “Pengaruh Literasi Pertanian dan Pengalaman Muda Persepsi Rakyat terhadap Citra Pertanian” Di akses <https://pdfs.semanticscholar.org/4795/78169ac57bfae26a73688ce00112c68f9f3c.pdf> pada tanggal 2 Oktober 2019

Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry” Oleh Wilisa Umami Pada tahun 2019. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Penulis mengedarkan angket kepada 71 responden di taman baca fakultas sains dan teknologi dengan teknik pengambilan incidental sampling dari keseluruhan populasi yang berjumlah 243 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains yang di tunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,664 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,441. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung 7,377 > ttabel 1,994 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry (H_a) diterima.²¹

Penelitian yang ketiga berjudul, “ Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Puskesmas Indrapuri Aceh Besar Dengan Pengetahuan Gizi

²¹ Wilisa Umami “*Hubungan Antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry*” (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2019),hlm.V

Pengguna” permasalahan yang diangkat adalah bagaimana hubungan ketersediaan koleksi Perpustakaan Puskesmas Indrapuri, Aceh besar dengan pengetahuan gizi pengguna. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional dengan jumlah sampel 99 pengguna perpustakaan. Teknik pengumpulan data dngan menggunakan angket. Sedangkan analisis data menggunakan analisis korelasi *Produt Moment* ternyata bahwa df sebesar 97 diperoleh T_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,958. Sedangkan pada tariff signifikan 1% diperoleh $T_{tabel}=2,627$. Ternyata T_{hitung} (yang besarnya 6,02) adalah lebih besar dari pada T_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, hipotesis berbunyi “Ada hubungan positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan Puskesmas Indrapuri Aceh Besar dengan pengetahuan gizi masyarakat” dapat diterima.²²

Ketiga penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi, penelitian pertama sama-sama membahas tentang literasi pertanian, perbedaan dengan penelitian yang pertam memhas tentang pengaruh literasi pertanian, sedangkan yang akan di teliti yaitu hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian. Penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya juga yaitu sama-sama membahas tentang ketersediaan koleksi . Masing-masing mempunyai perbedaan baik dari segi tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus pada Hubungan Antara

²² Hunaizah “*Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Puskesmas Indrapuri Aceh Besar Degan Pengetahuan Gizi Pengguna*” (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2016),hlm.V

Ketersediaan Koleksi Dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

B. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Menurut UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Menurut Muntashir yang dikutip oleh Febri Yulianti menjelaskan : ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap biasanya memiliki pengguna yang cukup sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Dengan koleksi yang baik perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.²³

Sedangkan menurut Sutarno ketersediaan koleksi mencakup :

- a. Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan para pengguna perpustakaan, dan selalu terjadi setiap saat.
- b. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- c. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisien dan pemborosan sumber daya perpustakaan.²⁴

²³ Febri Yulianti “ *pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan perpustakaan keliling kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi kabupaten pesisir selatan sumatera barat*,”skripsi”, hlm.5 <http://repository.usu.ac.id> diakses 15 Agustus 2019

²⁴ Sutarno, *perpustakaan dan masyarakat*,(Jakarta: Yayasan Obor,2006), hlm. 104

Sutarno juga menambahkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi antara lain:

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, Kerelevanan yang di maksud adalah kelengkapan ataupun pemenuhan koleksi yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama koleksi pertanian guna untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan, Berorientasi yang dimaksud adalah memberikan pengenalan kepada pengguna perpustakaan tentang seberapa banyak koleksi yang ada didalamnya, dan memberikan pengaran tentang menggunakan koleksi di perpustakaan tersebut.
- c. Kelengkapan koleksi, Kelengkapan koleksi adalah pemenuhan koleksi yang di butuhkan oleh pengguna perpustakaan, sehingga pengguna atau pustakawan yang mengunjungi perpustakaan merasa puas.
- d. Kemutakhiran koleksi.²⁵ Yang dimaksud kemuktahiran koleksi adalah koleksinya bersifat up to date atau baru, tahun terbit buku edisi terbaru dan lengkap.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka (koleksi) pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pemustaka serta koleksi tersebut relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Koleksi yang dilayankan kepada pemustaka sebagai pencari informasi haruslah sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna. Untuk kesesuaian tersebut pihak perpustakaan harus berupaya menyediakan bahan pustaka atau koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau pemustaka di lingkungan perpustakaan tersebut. Salah satunya dengan cara melakukan kegiatan pengadaan koleksi. Secara umum, tujuan ketersedian koleksi di perpustakaan adalah sebagai berikut :

²⁵ Sutarno, *Manajemen perpustakaan*, (Jakarta : yayasan Obor Indonesia, 2006, hlm.75

- a. Memberikan jenis bagi perpustakaan yang di bentuk misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.
- b. Daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengn terbitan yang relative baru akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.²⁶

Tujuan lain dari ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi dan bermanfaat bagi kebutuhan pengguna perpustakaan, pihak perpustakaan harus dapat memahami kebutuhan tersebut, bagaimana yang diinginkan oleh pemustaka, setelah dapat memahami pengguna perpustakaan dapat menyediakan koleksi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan pemustaka.²⁷ Artinya ketersediaan koleksi harus dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dicari oleh pemustaka.

Dengan demikian, tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk mendukung kinerja masyarakat dalam menyelenggarakan keterampilan bertani dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan dan selalu melayani penggunaanya.

²⁶ Sulisty Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama,1993), hlm. 46

²⁷ BR.Simanjuntak *Ketersediaan Koleksi* diakses <http://www.Repository.usu.ac.id/bitstream> .pdf. pada tanggal 15 Agustus 2019

C. Literasi Pertanian

1) Pengertian literasi pertanian

Menurut Elizabeth Sulzby literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi (membaca, berbicara, menyimak, dan menulis) dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.

Meischen,DL, & Trexler, CJ Literasi pertanian mensyaratkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan proses berbasis ilmiah dan berbasis pertanian yang diperlukan untuk pengambilan keputusan pribadi, partisipasi dalam urusan sipil dan budaya, dan produktivitas ekonomi. Paling tidak, jika seseorang melek huruf tentang pertanian, makanan, serat, dan sistem sumber daya alam, ia akan dapat

- a. Ilmu Pengehetahuan
- b. Terlibat dalam percakapan sosial,
- c. Mengevaluasi validitas media,
- d. Mengidentifikasi masalah lokal, nasional, dan internasional,
- e. Mengajukan dan mengevaluasi argumen berdasarkan bukti ilmiah.

Karena pertanian adalah budaya yang unik, pemahaman tentang kepercayaan dan nilai-nilai yang melekat dalam pertanian juga harus

dimasukkan dalam definisi literasi pertanian sehingga orang dapat terlibat dalam sistem.²⁸

Menurut Alberta, arti literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.²⁹

Menurut Frick et Al literasi pertanian adalah menambahkan kemampuan untuk "mensintesis, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi dasar tentang pertanian. Mereka menguraikan sebagai "informasi pertanian dasar" seperti itu konsep sebagai dampak ekonomi dan signifikansi sosial dari pertanian, itu hubungan dengan sumber daya alam dan lingkungan, kebijakan publik, global pentingnya pertanian, dan distribusi produk pertanian.

Frick juga membentuk beberapa bidang pertanian yang dibutuhkan untuk mencapai literasi pertanian. Bidang yang dimaksud adalah:

²⁸ Meischen, DL, & Trexler, CJ (2003). *Pemahaman siswa sekolah dasar tentang ilmu pengetahuan dan tolok ukur pendidikan pertanian terkait dengan daging dan ternak. Jurnal Pendidikan Pertanian*, pada tanggal 7 September 2019

²⁹ Parta Ibeng “ *Arti Literasi Menurut Para Ahli*” Di akses [https://www. Maxmanroe .com/ vid/umum/arti-literasi-adalah.html](https://www.Maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html) pada tanggal 2 Oktober 2019

- a. hubungan dengan lingkungan, Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang sangat erat, manusia dalam hidupnya senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dimana manusia itu berada. Lingkungan hidup mencakup keadaan alam yang luas, dalam lingkungan alamnya manusia hidup dalam sebuah ekosistem yakni suatu unit atau satuan fungsional dari makhluk-makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam ekosistem terdapat komponen abiotik pada umumnya merupakan faktor lingkungan yang mempengaruhi makhluk-makhluk hidup diantaranya : tanah, udara atau gas-gas yang membentuk atmosfer, air, cahaya, suhu atau temperatur, sedangkan komponen biotik diantaranya adalah : produsen, konsumen dan pengura, kehidupan manusia tergantung pada keadaan tumbuh-tumbuhan, binatang, dan lingkungan fisik yang ada disekitarnya.
- b. Pengolahan hasil pertanian, Pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimia penyimpanan dan distribusi, produk pengolahan hasil pertanian ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya. Produk pertanian bersifat mudah rusak dan lebih cepat mengalami penurunan mutu sehingga harga jual dipasaran cenderung menjadi rendah untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penerapan teknologi pengolahan hasil pertanian, dalam perkembangannya teknologi pengolahan hasil pertanian di samping digunakan untuk

mengurangi kerusakan juga untuk memperkaya zat gizi dan juga untuk merubah sifat bahan pangan sehingga sesuai dengan selera konsumen.

- c. Hubungan manusia dengan sumberdaya alam, Manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pemanfaatan sumberdaya alam, manusia memerlukan ilmu pengetahuan sehingga dapat menciptakan sesuatu teknologi tepat guna. Dengan kemajuan teknologi manusia dapat mengolah sumberdaya alam untuk mendatangkan banyak keuntungan dan manfaat. Namun, pemanfaatan sumberdaya alam tersebut harus di imbangi dengan pelestarian alam dan lingkungan sekitar sehingga tercipta keserasian dan keseimbangan antara manusia, sumber daya alam dan teknologi tepat guna.
- d. Produk hewani, Secara istilah produk hewani adalah bahan makanan yang berupa atau berasal dari hewan atau produk-produk yang diolah dengan menggunakan bahan asal dari hewan. Adapun yang termasuk dalam jenis-jenis pangan hewani adalah: susu, ikan, daging, telur dan lain lain.
- e. Produk budidaya tanaman, Produk tanaman dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian:
 - a) Produk dari tehnik budidaya yang dapat digunakan langsung
 - b) Benih atau bibit yang merupakan produk pertanian untuk mempertahankan kelangsungan budidaya

Kedua produk tanaman ini memiliki prinsip yang berbeda dalam pengelolaanya. Pengelolaan untuk menghasilkan benih atau bibit mencakup dua prinsip yaitu:

c) Prinsip genetis, dalam prinsip ini teknik budidaya diarahkan untuk menghasilkan benih atau bibit yang bermutu genetik tinggi yakni; murni genetik, jelas varietas, atau benar tipe

d) Prinsip argonomis, prinsip ini mengarahkan teknik budidaya untuk menghasilkan benih bermutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi, selain hasilnya juga tinggi.

f. Pemasaran pertanian , Pemasaan pertanian adalah kegiatan bisnis dimana menjual produk berupa komoditas pertanian sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, dengan harapan konsumen akan puas dengan mengkonsusmsi komoditas tersebut. Pemasaran pertanian dapat mencakup perpindahan barang atau produk pertanian dari produsen kepada konsumen akhir, baik input atau pun produk pertanian itu sendiri.

g. Distribusi, Distribusi adalah aktifitas menyalurkan atau mengirimkan barang dan jasa supaya sampai hingga konsumen akhir.³⁰

Menurut Agnew, D., & Trexler, CJ Literasi pertanian berkisar pada kemampuan untuk berpikir kritis dan membuat penilaian nilai tentang dampak pertanian sebagai kegiatan ekonomi dan lingkungan dan tekanan sosial dan politik bersamaan yang dihasilkan dari penilaian tersebut. Orang yang meleak pertanian harus mampu menganalisis dan mengevaluasi "trade-off" kepada individu dan masyarakat yang dihasilkan dari perusahaan

³⁰ David Powell, *literasi pertanian: mengklarikan visi untuk aplikasi praktis* Volume 49, Nomor 1, 2008 diakses. https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=http://www.jaeonline.org/attachments/article/138/Powell_etal_49_1_85_98.pdf&prev=search pada tanggal 7 september 2019

pertanian. Sifat dari keputusan dan penilaian nilai mendorong konten pertanian. Pemahaman pertanian ditunjukkan oleh kemampuan untuk masuk ke dalam wacana tentang dan membuat keputusan dalam menanggapi pilihan yang dihadapi masyarakat.³¹

Jadi yang di maksud dalam penelitian ini literasi pertanian adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi tentang pertanian yang ada, melalui berbagai macam media melalui media kelompok, media cetak, media sosial, maupun media masa agar meningkatkan hasil pertanian maupun meningkatkan strategi-strategi mereka untuk memasarkan hasil pertanian tersebut. Intinya masyarakat itu melek tentang informasi pertanian tidak asal bercocok tanam ataupun berternak, masyarakat bisa mengembangkan atau mencari informasi tentang bertani.

2) Tujuan Literasi Pertanian

Membantu masyarakat membaca dan menanggapi dunia pertanian mengharuskan kita menimbulkan masalah tentang dari mana makanan kita berasal dan mengapa; tentang bagaimana kita terus berpacu, gender, beriman, dan dikelompokkan berdasarkan kebijakan, praktik, dan kelompok pertanian. Namun, dalam melakukannya, kita harus siap membantu masyarakat membaca dan merespons secara kritis terhadap "kata-kata" pertanian, mengarahkan perhatian eksplisit pada peran retorika yang kuat

³¹ Agnew, D., & Trexler, CJ, *Literasi Pertanian: Memperjelas visi untuk aplikasi praktis*. Volume 49 (1), 2008, di http://www.jaeonline.org/attachments/article/138/Powell_etal_49_1_85-98.pdf akses pada tanggal 7 september 2019

dalam memediasi hubungan kita satu sama lain, pemilik pertanian, pekerja pertanian, komunitas pertanian , dan makanan.

Keluasan informasi pertanian yang ada, melalui berbagai macam media, mulai dari media interpersonal, media kelompok, media massa, media sosial. Bahkan media baru *platform* perlu sejajar dengan kemampuan petani dalam mengakses informasi tersebut, agar muncul peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya dalam berusaha tani. Literasi informasi pertanian perlu ditanamkan oleh para pemangku kepentingan sektor pertanian. Seperti peneliti, pembuat kebijakan, penyuluh dan lainnya karena kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi oleh petani hanya akan diperoleh jika petani sadar. Bahwa, mereka secara mandiri adalah pencari informasi yang diharapkan memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Ketika petani aktif melakukan literasi informasi, petani dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dalam bidang pertanian. Dapat menemukan berbagai inovasi untuk mengoptimalkan produksi dan pengolahan hasil pertanian. Serta, strategi-strategi pemasaran tertentu untuk meningkatkan nilai jualnya. Hal ini sangat berguna bagi pemenuhan kebutuhan pangan dan pemerataannya ke seluruh wilayah Indonesia.

D. Ketersediaan Koleksi dan Literasi Pertanian

Sutarno berpendapat bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut

disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.³² Sedangkan orang dikatakan literasi adalah orang yang gemar menulis, membaca serta mencari ilmu pengetahuan melalui sumber terpercaya seperti buku. Literasi pertanian adalah kemampuan seseorang untuk mensintesis, menganalisis, dan mengomunikasikan dasar-dasar tentang pertanian, bisa dikatakan orang yang membaca atau mencari bahan melalui buku atau koleksi yang ada di perpustakaan. Jadi orang yang dikatakan literasi pertanian memiliki banyak pengetahuan, membutuhkan informasi, bahan bacaan, seperti koleksi buku yang berada di perpustakaan, sedangkan ketersediaan koleksi adalah bahan bacaan yang disediakan oleh suatu unit perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian, karena orang yang melek tentang pertanian atau literasi pertanian berkaitan dengan buku, atau koleksi suatu perpustakaan. Ketersediaan koleksi adalah suatu unit perpustakaan yang menyediakan bahan bacaan, informasi, maupun ilmu pengetahuan sesuai yang dibutuhkan masyarakat agar perpustakaan tersebut bagus. kerangka berfikir asosiatif dapat menggunakan kalimat: Jika ketersediaan koleksi sesuai dengan yang diinginkan masyarakat maka literasi pertanian akan terjadi di kalangan masyarakat.

³² Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 85

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variable diteliti.³³ Menurut Nanang Martono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³⁴

Dengan teknik korelasi penulis dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besar atau kuat hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Di dalam penelitian koefisien korelasi menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel berkorelasi, sedangkan dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi terbukti tidaknya hipotesis.³⁵

Dalam penelitian ini penulis mencari hubungan antara ketersediaan koleksi sebagai variabel (X) terhadap literasi pertanian sebagai variabel (Y) pada

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.5

³⁴ Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm.20

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.248

perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Alasan perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah karena kelompok pertanian masyarakat tersebut sering menang dalam perlombaan bidang pertanian di Aceh Tengah. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat pada perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah . Pengambilan data ini berlangsung selama seminggu, dimulai sejak 22 Desember 2019 s/d 28 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁶ Menurut Burhan Bungin populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusi, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁷

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali, 2012), hlm. 74.

³⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011) hlm.109

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Paya Tungel. Berdasarkan hasil wawancara dari staf Kecamatan Jagong Jeget jumlah keseluruhan masyarakat sebanyak 1.321 orang.³⁹

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁰ Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹

Teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴²

Alasan menggunakan teknik *Accidental sampling* karena teknik pengambilan sampel ini lebih mudah dilakukan, sebab pengambilan sampel

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm.80

³⁹ Hasil wawancara dengan Imam Subkhi, staf Kecamatan Jagong Jeget , 9 september 2019

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif..*, hlm.74

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D..*, hlm.81

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif...hlm. 79*

dilakukan dengan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis saat berada di lokasi penelitian dan dapat dijadikan sebagai sampel karena memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis yaitu masyarakat yang bertempat di Desa Paya Tungel, Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah

Untuk pengambilan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin dengan Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.⁴³

Dengan menggunakan formula Slovin, maka banyak sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1321}{1 + 1321(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1321}{1 + 1321(0.01)}$$

⁴³ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.78

$$n = \frac{1321}{14.21}$$

$$n = 93$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 1.321 masyarakat Kampung Paya Tungel maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 masyarakat. Jadi, pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 93 masyarakat Kampung Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

Menurut John W. Best dalam Nanang Martono hipotesis merupakan prediksi yang baik atau kesimpulan yang dirumuskan dan bersifat sementara. Hipotesis diadopsi untuk menjelaskan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan untuk membimbing dalam penyelidikan lebih lanjut.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis ini dalam sebuah penelitian selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 96.

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*...hlm.64

yang menjelaskan hubungan dua variable atau lebih, baik secara eksplisit maupun implisit.⁴⁶

Rumusan hipotesisnya

Ho= tidak ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tgengah

Ha $\neq$ ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tgengah

Hipotesis statistiknya :

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$

E. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁷ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Pengujian validitas lakukan dalam penelitian ini dengan

⁴⁶ Syofion Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana,2013), hlm.39

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

menggunakan program SPSS versi 22.0. adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total peneliti menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan persamaan berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Case (banyaknya responden)

$N\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁴⁸

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α) 5% Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁴⁹

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers,2009), hlm.206

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.

instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.⁵⁰ Menurut Sugiyono “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketepatan atau sifat presisi suatu ukuran atau alat pengukuran.⁵¹

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

⁵⁰Husein Umar, *Motode Riset Komunikasi Organisasi*,(Jakarta: Gramedia Pustaka utama,2002), hlm.97

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 121

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$\alpha < 0,7$	<i>Inadequate</i> (Kurang meyakinkan)
$\alpha > 0,7$	<i>Good</i> (baik)
$\alpha > 0,8$	<i>Excellent</i> (istimewa)

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 30 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrument ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵² Menurut Suharsimi Arikunto Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵³ Jenis angket yang peneliti gunakan adalah tertutup, penulis mengedarkan daftar pertanyaan yang telah

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm.67

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), hlm.130

dipersiapkan kepada masing-masing responden. Sasarannya adalah 93 masyarakat Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

Penulis mengedarkan angket dengan cara mendatangi dan membagi langsung kepada masyarakat untuk diisi sesuai dengan kenyataan yang mereka alami. Selanjutnya penulis mengumpulkan kembali angket-angket tersebut sebagai data dalam penelitian ini dalam waktu sehari. Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternative jawaban yang paling dianggap tepat. Angket dibuat lima pilihan alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)

Tabel 3.2 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	No	Instrumen	Bentuk Data
Ketersediaan Koleksi	- Kerelevanan - Kelengkapan - Kemutakhiran - Berorientasi - Efektif	1-2 3 4 5 6-7	Angket	Ordinal
Literasi Pertanian	- Pengetahuan - Evaluasi - Interaksi - Argumentasi - Identifikasi	1 2-3 4 5 6-7	Angket	Ordinal

Langkah – langkah dalam penyebaran angket responden:

- a. Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- b. Peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- c. Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- d. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki pada Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu, Pengolahan data bertujuan mengubah data yang lebih halus sehingga memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut. Menurut Burhan Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.⁵⁵ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap atau tidak sesuai antar jawaban maka penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2007), hlm.23

⁵⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm.175

2. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.⁵⁶ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan pada fase pengkodean (coding) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁵⁷ Dengan demikian pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

⁵⁶ *Ibid.*, hlm.176

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.178

Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
...					
71					
N = 71	ΣX =	ΣY =	ΣXY =	ΣX ² =	ΣY ² =

Analisis data merupakan proses pengorganisasia dan mengurutkan data ke dalam pola,kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁵⁸ Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Rumus korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Case (banyaknya responden)

⁵⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI,1989), hlm.87

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan penulis yaitu terdapat hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya pengujian hipotesis. Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H_0 dan H_a :

$H_0 : r \leq 0$, maka tidak ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tgengah

$H_a : r \geq 0$, maka ada hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tgengah

Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% serta menggunakan $df = n-2$

b. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan

dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

t = uji statistic

n = jumlah sampel.⁵⁹

Apabila t_{hitung} positif, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{hitung} dengan kriteria:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Untuk mencari hasil dari analisis data angket dan uji korelasi penulis menggunakan alat atau aplikasi bantuan yaitu program SPSS versi 22.0

⁵⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Surakarta: Pusaka Pelajar, 2007), hlm. 296

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah

1. Sejarah Perpustakaan Desa Paya Tungel

Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah yang berdiri pada 5 Januari 2016 yang disahkan oleh Bupati Aceh Tengah, adanya perpustakaan Desa Paya Tungel berawal dari mengikuti lomba kampung, Kampung Paya Tungel mengajukan proposal untuk diadakannya perpustakaan kampung yaitu guna untuk melengkapi aset kampung yang berlokasi di Dusun Bangun Rejo Tepatnya berada di gedung serbaguna Kampung Paya Tungel dan letaknya yang cukup strategis karena dengan perumahan masyarakat, dan juga dekat dengan taman pendidikan kanak-kanak, dan SD N 7 Jagong Jeget yang mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat yang memiliki minat menambah pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh dengan membaca buku. Di tempat strategis dan mudah dijangkau memudahkan minat baca untuk menyadari bahwa betapa pentingnya membaca sebagai jembatan menambah ilmu pengetahuan demi dapat terus menyesuaikan dengan era masa yang akan datang⁶⁰

⁶⁰Wawancara dengan Muhammad Isro'I selaku Kepala Perpustakaan Paya Tungel, Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah, Tanggal 8 Mei 2019

2. Ketersediaan koleksi dengan Literasi Pertanian

Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah memiliki sedikit koleksi buku diantaranya meliputi Karya Umum, Filsafat, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, Ilmu Murni, Ilmu Terapan, Kesenian, Hiburan dan Olahraga, Kesusastraan, Biografi dan sejarah yang sangat membantu dalam proses pengembangan pengetahuan masyarakat baik tingkat anak-anak, remaja, dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan dengan melihat bidang yang sesuai. Jumlah semua koleksi yang ada di Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah adalah 607 Judul buku dan 1.167 Exemplar.⁶¹

Koleksi tersebut terbagi dalam beberapa jenis yang paling banyak disediakan yaitu koleksi bidang pertanian dan ternak dikarenakan penduduk Desa Paya Tungal sebagian Besar berprofesi sebagai petani, adapun koleksi yang ada di perpustakaan Desa Paya Tungal ialah

⁶¹ Dokumentasi Perpustakaan Paya Tuingel, Kecamatan Jagong Jeget , Kabupaten Aceh Tengah tanggal 8 Mei 2019

**Tabel 4.1 Koleksi Buku di Perpustakaan Desa Paya Tungal
Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah**

No	Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Judul
000	Karya Umum	138	50
100	Filasafat	57	32
200	Agama	150	64
300	Ilmu Sosial	200	93
400	Bahasa	60	30
500	Ilmu-ilmu Murni	51	30
600	Ilmu-ilmu Terapan	300	211
700	Kesenian dan Olah Raga	63	31
800	Kesastraan	43	35
900	Geografi dan sejarah	105	56
	Referensi	60	5
	Jumlah	1.227	607

Sumber: Dokumentasi di Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

**Tabel 4.2 Koleksi Buku di Perpustakaan Desa Paya Tungel
Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah**

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Buku teks	411	867
2	Buku Pertanian	211	300
3	Referensi	5	60
Jumlah		607	1.227

Sumber: Dokumentasi di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah

Data diatas mengindikasikan bahwa jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan Desa Paya Tungel sudah sebanding dengan jumlah Masyarakat. Dengan kata lain sudah memenuhi standar perpustakaan perguruan Desa yang seharusnya wajib menyediakan 80% bahan bacaan. Jumlah masyarakat di Desa Paya Tungel tahun 2019 sebanyak 1.123 jiwa, sedangkan jumlah judul koleksi yang tersedia sebanyak 607 judul dengan 1.227 eksamplar.

Sistem pengadaan pada perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah bersumber dari :

1. Hibah Lembaga

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah Sistem pengadaan disini diadakan dengan cara Kepala Desa atau Keuchik Kampung Paya Tungel memberikan proposal kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Aceh Tengah sehingga dari Dinas sendiri yang mengeluarkan Hibah buku untuk perpustakaan ini.

2. Hibah Pribadi

Hadiah pribadi dari masyarakat yang berprofesi sebagai guru dan mahasiswa yang ada di kampung Paya Tungal sudah yang telah selesai menempuh pendidikan jenjang Strata 1 ataupun yang lainnya.

Adapun struktur organisasi yang ada di Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah yaitu sebagai berikut :



Sumber : Dokumentasi di Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

3. Fasilitas

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah untuk menunjang pelayanannya kepada pengguna yaitu sebagai berikut :⁶²

Tabel 4.3 Fasilitas di Perpustakaan Desa Paya Tungel

No	Prabot / Perlengkapan	Satuan	Volume	Kondisi	Sumber Dana
1	Rak Buku	3	Buah	Baik	Pemerintah
2	Meja Baca	4	Buah	Baik	Pemerintah
3	Kursi Baca	8	Buah	Baik	Pemerintah
4	Tikar	2	Buah	Baik	Pemerintah
5	Meja Pengelola	1	Buah	Baik	Pemerintah
6	Kursi Pengelola	2	Buah	Baik	Pemerintah
7	Lemari	2	Buah	Baik	Pemerintah
8	Sapu	3	Buah	Kurang Baik	Pemerintah
9	Pot Bunga	4	Buah	Kurang Baik	Pemerintah
10	Buku Pengunjung, Inventaris, peminjam	3	Buah	Baik	Pemerintah

Sumber : Dokumentasi di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data Hubungan Antara Ketetersediaan Koleksi Dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. dengan menggunakan 14 pernyataan yang disebarkan kepada 93 Masyarakat Kampung Paya Tungel.

⁶² Dokumentasi Perpustakaan Paya Tuingel, Kecamatan Jagong Jeget , Kabupaten Aceh Tengah tanggal 8 Mei 2019

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan, 7 pernyataan variabel X (ketersediaan koleksi) dan 7 pernyataan variabel Y (Literasi Pertanian). Pengujian validitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 reponden yang bukan termasuk sampel. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 22.0

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis dikategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. dari hasil hitung hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 22.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat – brivariat. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,475	>0,444	Item valid
2	0,530	>0,444	Item valid
3	0,475	>0,444	Item valid
4	0,769	>0,444	Item valid

5	0,682	>0,444	Item valid
6	0,583	>0,444	Item valid
7	0,695	>0,444	Item valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Y (Literasi Pertanian)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,611	>0,444	Item valid
2	0,445	>0,444	Item valid
3	0,529	>0,444	Item valid
4	0,701	>0,444	Item valid
5	0,593	>0,444	Item valid
6	0,767	>0,444	Item valid
7	0,640	>0,444	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 93 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5% hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid, pengujian reliabilitas di maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas intrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji cronbach Alpha dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 4.6 Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
N1	22	22	484	484	484
N2	22	23	506	484	529
N3	24	21	504	576	441
N4	25	24	600	625	576
N5	23	26	598	529	676
N6	25	25	625	625	625
N7	21	20	420	441	400
N8	25	24	600	625	576
N9	23	25	575	529	625
N10	23	22	506	529	484
N11	25	25	625	625	625
N12	22	21	462	484	441
N13	24	26	624	676	676
N14	28	28	784	784	784
N15	24	22	528	576	484
N16	26	25	650	676	625
N17	23	24	552	529	576
N18	25	25	625	625	625
N19	26	27	702	676	729
N20	26	28	728	676	784
N21	25	25	625	625	625
N22	25	24	600	625	576
N23	26	26	676	676	676
N24	24	26	624	576	676

N25	22	22	484	484	484
N26	22	25	550	484	625
N27	26	27	702	676	729
N28	26	24	624	676	576
N29	25	26	650	625	676
N30	27	26	702	729	676
N31	28	28	784	784	784
N32	23	25	575	529	625
N33	26	25	650	676	625
N34	27	26	702	729	676
N35	23	22	506	529	484
N36	26	25	650	676	625
N37	26	26	676	676	676
N38	27	24	648	729	576

N39	24	26	624	576	676
N40	26	26	676	676	676
N41	25	25	625	625	625
N42	26	25	650	676	625
N43	24	21	504	576	441
N44	26	25	650	676	625
N45	27	26	702	729	676
N46	25	27	675	625	729
N47	26	26	676	676	676
N48	26	26	676	676	676
N49	25	26	650	625	676
N50	24	23	552	576	529
N51	27	27	729	729	729
N52	24	25	600	576	625
N53	26	25	650	676	625
N54	26	24	624	676	576
N55	25	27	675	625	729
N56	25	23	575	625	529
N57	26	26	676	676	676
N58	24	23	552	576	529
N59	25	25	625	625	625
N60	25	26	650	625	676
N61	24	25	600	576	625
N62	27	26	702	729	676
N63	25	27	675	625	729
N64	24	26	624	576	676

N65	24	21	504	576	441
N66	23	22	506	529	484
N67	24	23	552	576	529
N68	23	23	529	529	529
N69	24	23	552	576	529
N70	21	21	441	441	441
N71	24	23	552	576	529
N72	24	24	576	576	576
N73	22	24	528	484	576
N74	24	26	624	576	676
N75	26	27	702	676	729
N76	23	22	506	529	484
N77	23	26	598	529	676
N78	23	24	552	529	576

N79	24	26	624	576	676
N80	24	25	600	576	625
N81	23	23	529	529	529
N82	28	24	672	784	576
N83	25	25	625	625	625
N84	25	26	650	625	676
N85	27	27	729	729	729
N86	24	19	459	576	361
N87	25	25	625	625	625
N88	25	27	675	625	729
N89	24	26	624	576	676
N90	27	25	675	729	625
N91	25	25	625	625	625
N92	26	26	676	676	676
N93	25	25	625	625	625
N=93	$\Sigma X=2298$	$\Sigma Y=2295$	$\Sigma XY=56878$	$\Sigma X^2=57108$	$\Sigma Y^2=56963$

Tabel 4.7 Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Ketersediaan Koleksi (Variabel X)	0,716	0,444	Reliabel
2	Literasi Pertanian (Variabel Y)	0,598	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel ketersediaan koleksi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,716 sedangkan variabel literasi pertanian (Y) sebesar 0,598. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	93	93
y	Pearson Correlation	,616**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan mahasiswa prodi biologi Fakultas Sains dan Teknologi 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi cukup atau sedang. Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,616 yang berarti semakin banyak ketersediaan koleksi maka semakin meningkat literasi pertanian masyarakat Kampung Paya Tungel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,399	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,599	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,60 – 0,799	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,80 – 1,000	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ⁶³

⁶³ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta Januari 2017) hsl 93

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi sebesar 0,616. penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan literasi pertanian (Y).

H_a : Terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan literasi pertanian (Y).

Hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Tabel 4.10 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.342	1	85.342	55.544	.000 ^a
	Residual	139.820	91	1.536		
	Total	225.161	92			

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Keterangan:

Nilai F hitung = 55.544

Nilai F tabel (1,91) = 3,95

Tabel 4.11 Coeffecients**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,120	2,493		2,455	,016
x	,751	,101	,616	7,453	,000

a. Dependent Variable: y

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 93 - 2 = 91$. Jadi, df sebesar 91 pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} 1,6617. Pada tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,453. Jadi, $t_{hitung} 7,453 > t_{tabel} 1,6617$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan literasi pertanian (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12 tabel model summary**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,372	1,240

a. Predictors: (Constant), y

b. Dependent Variable: x

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis data hubungan antara variabel independent (ketersediaan koleksi) dengan variabel dependent

(literasi pertanian) mempunyai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,379. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,616 ternyata terletak antara 0,60 – 0,799 yang pada tabel interpretasi angka korelasi *product moment* menyatakan bahwa korelasi tersebut *cukup atau sedang*. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,379 yang berarti ketersediaan koleksi buku dapat menjelaskan literasi pertanian sebesar 37,9% sedangkan 62,1% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang cukup antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian di perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Hasil pengujian korelasinya sebesar 0,616. Berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak di antara 0,60 – 0,799 ini berarti tergolong tinggi. Dari uji hipotesis literasi pertanian menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 7,453 sedangkan nilai t_{tabel} 1,6617 ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji t_{hitung} 7,453 > t_{tabel} 1,6617 maka *hipotesis alternatif* (H_a) diterima sedangkan *hipotesis nol* (H_o) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan variabel literasi pertanian (Y).

Hal ini didukung dengan teori Sutarno yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi berkaitan dengan literasi pertanian. Literasi pertanian terjadi dikalangan masyarakat juga harus efektif dalam menyajikan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, jika pengolahan dan penyajian

koleksi bahan pustaka tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka akan menimbulkan ketidakefisien dan pemborosan sumber daya taman baca.⁶⁴ walaupun demikian, ini masih kategori kuat hal ini berdasarkan tabel 4.9



⁶⁴ Sutarno, Taman baca dan masyarakat, (Jakarta: Yayasan Obor, 2006), hlm.104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan antara ketersediaan koleksi dengan literasi pertanian masyarakat di Peprustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya hubungan yang cukup antara ketersediaan koleksi dengan Literasi pertanian di perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini di dasari dengan pengujian korelasi sebesar 0,616 berdasarkan tabel interprestasi yang hasilnya terletak diantara 0,60 – 0,799 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat atau tinggi.
2. Dari uji hipotesis literasi pertanian menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 7,453 sedangkan nilai t_{tabel} 1,6617 ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji t_{hitung} 7,453 > t_{tabel} 1,6617 maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan variabel literasi pertanian (Y).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulis menggunakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang. Berikut ini beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola Perpustakaan Desa Paya Tungel hendaknya menyediakan koleksi yang lengkap kepada pemustaka khususnya koleksi pertanian supaya dapat memudahkan pemustaka dalam memenuhi literasi pertaniannya yang mendukung hasil pertanian masyarakat dan menambah ilmu pengetahuan di bidang pertanian
2. Diharapkan Kepada pustakawan lebih sering melakukan penyuluhan tentang perpustakaan agar masyarakat Kampung Paya Tungel mau membaca dan meminjam buku, sehingga melekat tentang pertanian dan mendapatkan ilmu tentang bertani yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, D., & Trexler, CJ, *Literasi Pertanian: Memperjelas visi untuk aplikasi praktis*. Volume 49 (1), 2008, di http://www.jaeonline.org/attachments/article/138/Powell_etal_49_1_85-98.pdf akses pada tanggal 7 September 2019
- Anas Sudijono, *.Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Annie R. Specht “*Pengaruh Literasi Pertanian dan Pengalaman Muda Persepsi Rakyat terhadap Citra Pertanian*” Di akses <https://pdfs.semanticscholar.org/4795/78169ac57bfae26a73688ce00112c68f9f3c.pdf> pada tanggal 2 Oktober 2019
- BR.Simanjuntak *Ketersediaan Koleksi* diakses <http://www.Repository.usu.ac.id/bitstream.pdf> pada tanggal 15 Agustus 2019
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2011).
- David Powell, *literasi pertanian: mengklarikan visi untuk aplikasi praktis* Volume 49, Nomor 1, 2008 diakses. https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=http://www.jaeonline.org/attachments/article/138/Powell_etal_49_1_85_98.pdf&prev=search pada tanggal 7 september 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)
- Dokumentasi Perpustakaan Paya Tuingel, Kecamatan Jagong Jeget , Kabupaten Aceh Tengah tanggal 8 Mei 2019
- Febri Yulianti “ *pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan perpustakaan keliling kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi kabupaten pesisir selatan sumatera barat,*” skripsi”, <http://repository.usu.ac.id> Pada tanggal 3 Maret 2019
- Hasil wawancara dengan Imam Subkhi, staf Kecamatan Jagong Jeget , 9 september 2019

Hunaizah “*Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Puskesmas Indrapuri Aceh Besar Degan Pengetahuan Gizi Pengguna*” (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2016)

Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Husein Umar, *Motede Riset Komnunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2002).

Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: pustaka Book publisher, 2009)

Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989).

Meischen, DL, & Trexler, CJ (2003). *Pemahaman siswa sekolah dasar tentang ilmu pengetahuan dan tolok ukur pendidikan pertanian terkait dengan daging dan ternak. Jurnal Pendidikan Pertanian*, pada tanggal 7 September 2019

Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali, 2012).

Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Parta Ibeng “ *Arti Literasi Menurut Para Ahli*” Di akses <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html> pada tanggal 2 Oktober 2019

Parta Ibeng “ *Arti Literasi Menurut Para Ahli*” Di akses <https://www.Maxmanroe.com/vid/umum/arti-literasi-adalah.html> pada tanggal 2 Oktober 2019

Perpustakaan Nasional RI, *standar perpustakaan desa atau Kelurahan*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI 2017).

Perpustakaan Nasional, *Perpustakaan arsip Documentasi*.(Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010).

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*, (Surakarta: Pusaka Pelajar,2007).

Ruslan. 2019. "Building Students' Reading Habits: The Role of Librarian in School Literacy Movement in Aceh, Indonesia." In *Adab-International Conference on Information and Cultural Sciences 2019*, 227–38. Yogyakarta: Faculty of Adab and Cultural Sciences UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/37X4R>.

Ruslan. 2017. "Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program Di Cot Lamme-Aceh Besar." *Adabiya* 19 (2): 155–68.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/MHJYG>.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011).

Siregar, *Pengembangan koleksi*, (Medan : Bahan perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2002).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Asdi Mahastya,2006).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Asdi Mahastya,2007).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991).

Sulistyo Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama,1993).

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006).

Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006).

Syofion Siregar, *Metode Penelitian* , (Jakarta: Rineka Cipta,2013).
UU Nomor 43 pasal 1 ayat 1, Tentang Perpustakaan
(Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2007).

Wawancara dengan Muhammad Isro'I selaku Kepala Perpustakaan Paya Tugel, Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah, Tanggal 8 Mei 2019

Wilisa Umami “*Hubungan Antara Ketersediaan koleksi biologi dengan Kebutuhan informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry*” (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2019).





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 906/Un.08/FAH/KP.004/05/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Dedy Syafruddin
NIM : 140503119
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi dengan Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tugel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Mei 2019 M
22 Ramadhan 1440 H

Tembusan:

1. Rector UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan


Fauzi Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2020
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

07 Januari 2020

Yth.

kepala kampung paya tunggal
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

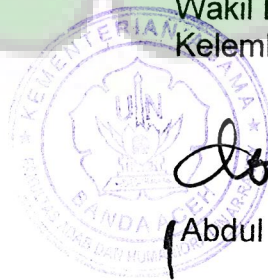
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Dedy Syafruddin
Nim/Prodi : 140503119 / S1-IP
Alamat : Kajhu

Benar saudara tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Ketersediaan Koleksi terhadap Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tunggal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan




Abdul Manan



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN JAGONG JEGET
KAMPUNG PAYA TUNGEL

Jl. Teuku Umar Kode Pos. 24563

Nomor : /XII/2019

Paya Tungal, 8 Januari 2020

Lamp. : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-15/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang perihal tersebut diatas, kami menyatakan bahwa,

Nama : Dedy Syafruddin

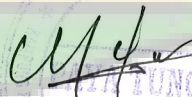
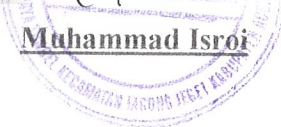
NIM : 140503119

Jurusan/Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Bahwa benar telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data di Perpustakaan Kmpung Paya Tungal dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Terhadap Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tungal Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah**".

Demikian surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, bila ada kesalahan mohon maaf, terimakasih.

Paya Tungal, 8 Januari 2020


Muhammad Isroi


ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP LITERASI
PERTANIAN MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN DESA PAYA TUNDEL
KECAMATAN JAGONG JEGET KABUPATEN ACEH TENGAH

ASSALAMU'ALAIKUM Wr.Wb

Dengan hormat, saya Dedy Syafruddin mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Terhadap Literasi Pertanian Masyarakat di Perpustakaan Desa Paya Tundel Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini bagian dari tugas akhir saya untuk menyelesaikan studi saya di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saudara/i telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Saya mohon kepada Saudara/i untuk meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian mengembalikannya langsung ke saya. Data ini saya gunakan hanya untuk kepentingan skripsi dan semua jawaban saudara/i akan dijamin kerahasiannya.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki (L)/ Perempuan (P)
Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Keterangan :
SS = sangat setuju
S = setuju
TS = tidak setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan Anda pada jawaban yang kosong Anda dapat mengisinya sesuai dengan keinginan Anda.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

Ketersediaan Koleksi (Variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Kerelevanan				
	Perpustakaan Desa Paya Tungel telah menyediakan koleksi yang sesuai dengan ilmu yang di butuhkan masyarakat atau petani				
2	Perpustakaan Desa Paya Tungel sudah memiliki koleksi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi pertanian				
3	Kelengkapan				
	Perpustakaan Desa Paya Tungel tidak hanya menyediakan koleksi utama tetapi juga menyediakan koleksi penunjang seperti koleksi untuk anak-anak, Ilmu Agama, Kesehatan, yang berkaitan dengan kebutuhan kehidupan masyarakat.				
4	Kemuktahiran				
	Koleksi bidang Pertanian yang tersedia di Perpustakaan Desa Paya Tungel sudah mutakhir atau terbaru (<i>up to date</i>), sehingga saya tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan tersebut.				
5	Berorientasi				
	Perpustakaan Paya Tungel melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang isi perpustakaan dan tata cara meminjam buku atau koleksi				

6	Efektif				
	Perpustakaan Desa Paya Tungel menyediakan koleksi yang mendukung kegiatan pertanian, keagamaan dan kesehatan bagi masyarakat Paya Tungel.				
7	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Desa Paya Tungel sesuai dengan Kebutuhan masyarakat setempat.				

Literasi Pertanian (variabel Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Pengetahuan				
	Saya ke Perpustakaan Desa Paya Tungel untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pertanian dengan sumber yg terpercaya.				
2	Evaluasi				
	Saya mengunjungi Perpustakaan Desa Paya Tungel karena saya ingin mengevaluasi ilmu tentang pertanian dan koleksi yang ada di perpustakaan ini				
3	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengevaluasi hasil pertanian dari referensi koleksi buku yang ada di perpustakaan Desa Paya Tungel.				

	Interaksi				
4	Ketika saya merasa bosan saya mengajak teman untuk mengunjungi Perpustakaan Desa Paya Tungel untuk mencari hiburan seperti membaca majalah, dan jenis koleksi lainnya.				
	Argumentasi				
5	Saya pergi ke perpustakaan karena ada penyuluhan, sosialisasi, dari perpustakaan yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Aceh Tengah di Desa Paya Tungel.				
	Identifikasi				
6	Saya mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan terpenuhi saat mencarinya di Perpustakaan Desa Paya Tungel.				
7	Saya mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan terpenuhi saat mencarinya di Perpustakaan Desa Paya Tungel.				

Output

1. output korelasi

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	93	93
y	Pearson Correlation	,616**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output deskripsi data

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21,85	26,39	24,71	,963	93
Std. Predicted Value	-2,971	1,748	,000	1,000	93
Standard Error of Predicted Value	,131	,405	,174	,053	93
Adjusted Predicted Value	21,59	26,41	24,71	,966	93
Residual	-2,878	3,627	,000	1,233	93
Std. Residual	-2,322	2,926	,000	,995	93
Stud. Residual	-2,335	2,944	,001	1,006	93
Deleted Residual	-2,910	3,671	,001	1,261	93
Stud. Deleted Residual	-2,395	3,078	,001	1,017	93
Mahal. Distance	,031	8,827	,989	1,426	93
Cook's Distance	,000	,201	,012	,024	93
Centered Leverage Value	,000	,096	,011	,015	93

a. Dependent Variable: x

2. output anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126,847	1	126,847	55,544	,000 ^b
	Residual	207,820	91	2,284		
	Total	334,667	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

3. output koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,120	2,493		2,455	,016
x	,751	,101	,616	7,453	,000

a. Dependent Variable: y

4. output R square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,372	1,511

a. Predictors: (Constant), x

Output Reliability

Variabel Y Ketersediaan Kolekasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,716	,790	11

Variabel Y Literasi Pertanian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,598	,419	11

a. Tabel Validitas variabel X

[illegible]

VAR00005	Pearson Correlation	,467*	,081	,081	,081	1	-,243	-,132	,192	,289	,289	,701**
	Sig. (2-tailed)	,038	,735	,735	,735		,303	,578	,416	,217	,217	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00006	Pearson Correlation	,081	,216	-,176	,216	-,243	1	-,096	-,140	-,210	,490*	,767
	Sig. (2-tailed)	,735	,361	,457	,361	,303		,686	,556	,374	,028	,149
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00007	Pearson Correlation	-,132	-,096	-,096	-,096	-,132	-,096	1	-,076	-,115	-,115	-,117
	Sig. (2-tailed)	,578	,686	,686	,686	,578	,686		,749	,630	,630	,624
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00008	Pearson Correlation	,192	-,140	-,140	,327	,192	-,140	-,076	1	-,167	-,167	,640
	Sig. (2-tailed)	,416	,556	,556	,160	,416	,556	,749		,482	,482	,347
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00009	Pearson Correlation	,289	-,210	-,210	,140	,289	-,210	-,115	-,167	1	,062	,593
	Sig. (2-tailed)	,217	,374	,374	,556	,217	,374	,630	,482		,794	,151
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00010	Pearson Correlation	,289	,140	-,210	-,210	,289	,490*	-,115	-,167	,062	1	,529*
	Sig. (2-tailed)	,217	,556	,374	,374	,217	,028	,630	,482	,794		,016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00011	Pearson Correlation	,611**	,225	,005	,335	,701**	,767	-,117	,640	,593	,529*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,340	,982	,149	,001	,149	,624	,347	,151	,016	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Foto Kegiatan Warga Mengisi Kuisisioner/ Angket













DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Dedy Syafruddin
2. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 25 Desember 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh - Jawa
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jln. Jagong Atu Lintang Kp. Bukit Sari
Kec. Jagong Jeget. Kab. Aceh Tenggara
9. Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
10. No. Hp : 082246361762
11. Email : dedijagong1020@gmail.com
12. Orang Tua/ Wali
 - a. Ayah : Muahammad Yakub
 - b. Ibu : Isnainiyah
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
13. Alamat : Jln. Jagong Atu Lintang Kp. Bukit Sari
Kec. Jagong Jeget. Kab. Aceh Tenggara
14. Jenjang Pendidikan
 - a. SDN 5 Jagong Jeget : Tahun Lulus 2008
 - b. MTs N 7 Takengon : Tahun Lulus 2011
 - c. SMA N 5 Takengon : Tahun Lulus 2014
 - d. UIN Ar-Raniry : Tahun Lulus 2020

Banda Aceh, 13 Januari 2020

Dedy Syafruddin